

# Pengaruh Organizational Size dan Environmental Performance terhadap Economic Performance

Windy Dwi Aprilia, Yuni Rosdiana, Nurleli

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

windydwiapr@gmail.com, sfajaryuni95@gmail.com cignedug@gmail.com

**Abstract**—There so many large manufacturing companies in Indonesia but the level of environmental performance has not been good and the economic performance is very fluctuating every year. The purpose of this study is to explain the effect of organizational size on the economic performance and the effect of environmental performance on the economic performance. This research uses a verification method with an approach to quantitative. The population in this study is manufacturing sector companies in the consumer goods industry on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which has gone public on in 2016-2018. The sample selection in this study uses the method of purposive sampling. The type of data used in this study is data secondary by using documentation techniques. The data analysis method in testing the used hypothesis in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that organizational size influences economic performance. This means that the greater the size of a company, the more profit is obtained so that it can improve the economic performance of the company. Environmental performance affects economic performance. This means that the better the environmental performance, the better the economic performance of the company.

**Keywords**—Organizational Size, Environmental Performance, Economic Performance, ROA, PROPER

**Abstract**—Banyak perusahaan manufaktur di Indonesia yang berukuran besar namun memiliki tingkatan kinerja lingkungan yang belum baik dan kinerja ekonomi yang sangat berfluktuasi setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh organizational size terhadap economic performance dan pengaruh environmental performance terhadap economic performance. Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah go public pada tahun 2016-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data dalam pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa organizational size berpengaruh terhadap economic performance. Artinya semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin bertambah laba yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan. Environmental performance berpengaruh terhadap economic performance. Artinya semakin baik kinerja lingkungan sebuah perusahaan maka semakin baik pula kinerja ekonomi perusahaan.

**Kata kunci**—Organizational Size, Environmental Performance, Economic Performance, ROA, PROPER

## I. PENDAHULUAN

Indonesia sangat luas dan berkembang, dalam setiap harinya selalu terjadi perubahan terutama tentang perkembangan ekonomi yang luar biasa dan salah satu yang mempengaruhi perkembangan ekonomi tersebut karena berkembang pesatnya kegiatan sektor industri. Berdasarkan hipotesa FEM IPB tahun 2017, pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama berasal dari sektor industri pengolahan dengan ukuran sedang hingga industri besar yang berkontribusi sebesar 20,47% dan tumbuh hingga 4,21%.

Setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan atau industri adalah memperoleh laba dalam jumlah maksimal. Pada umumnya perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki jumlah laba yang tinggi. Menurut Bambang Riyanto [1] ukuran perusahaan adalah penggambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Namun, tidak semua perusahaan dengan ukuran besar mampu memperoleh laba yang tinggi secara terus menerus. Seperti yang terjadi pada bulan Agustus 2019 ditemukan bukti bahwa terjadi penurunan kinerja ekonomi terhadap salah satu perusahaan rokok dengan total aset yang besar yaitu PT Bentoel International Investama Tbk (R MBA) melalui kerugian yang berlangsung selama 7 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2012 hingga akhir tahun 2018.

Selain itu, peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh sektor industri yang besar maupun kecil memunculkan banyak masalah lingkungan yang berkaitan dengan sumber daya alam. Dalam hal ini upaya peningkatan ekonomi memang harus dilakukan namun masalah yang muncul akibat peningkatan ekonomi juga harus dapat diatasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Dewi dan Wirasedana (2017) bahwa penting bagi perusahaan mempertimbangkan dampak lingkungan yang akan dihasilkan selain hanya berfokus pada laba yang ingin dicapai.

Melalui Kementerian Lingkungan Hidup, pemerintah telah membentuk suatu program lingkungan yang disebut Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai bentuk penataan lingkungan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. PROPER merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai pengukur kinerja lingkungan. Sebagian besar perusahaan-perusahaan *high profile* dan

tercatat di BEI sudah mengikuti program tersebut. Namun tidak semua perusahaan mengikuti program tersebut dengan baik bahkan beberapa perusahaan *high profile* tersebut memiliki kinerja lingkungan yang buruk.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *organizational size* berpengaruh terhadap *economic performance* pada tahun berjalan?
2. Apakah *environmental* berpengaruh terhadap *economic performance* pada tahun berjalan?

II. LANDASAN TEORI

A. *Organizational Size*

Berdasarkan pendapat dari Louis A [2], Dr. Said & Dr. Chandra [3], Kathryn A [3], Hery [4], dan Bambang [1], maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan dan penilaian mengenai besar kecilnya suatu organisasi/perusahaan melalui total aset yang dimiliki.

B. *Environmental Performance*

Berdasarkan pendapat dari Moeheriono [6], Siahaan [7], Ikhsan [8], dan Suratno [9] maka dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan merupakan sesuatu yang dapat diukur yang berkaitan dengan mengontrol lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

C. *Economic Performance*

Berdasarkan pendapat dari Hery [10], Iskandar P [11], Richard J [12], dan Utami [13] maka dapat disimpulkan bahwa kinerja ekonomi adalah pengukuran atas hasil kerja kegiatan pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu menghasilkan keuntungan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Hasil Pengujian Hipotesis*

1. Analisis Regresi Berganda

TABEL 1. TABEL HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA COEFFICIENTS<sup>A</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.895	0.224		-8.478	.000
1 Organizational Size	0.056	0.01	0.573	5.468	.000
Environmental Performance	0.143	0.047	0.32	3.057	0.003

a. . Dependent Variabel: Economic Performance  
 Sumber: Hasil pengolahan, 2019

Berdasarkan *output* di atas maka dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1.895 + 0.056X_1 + 0.143X_2$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi ketiga variabel penelitian mempunyai nilai yang positif, artinya apabila nilai *organizational size* meningkat maka nilai *economic performance* pun akan meningkat, dan apabila nilai *environmental performance* meningkat maka nilai *economic performance* pun akan meningkat. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *organizational size* dan *economic performance* maka akan meningkatkan *economic performance* perusahaan.

3. Uji F

TABEL2. HASIL Uji F ANOVA<sup>A</sup>

MODEL	SUM OF SQUARES	D F	MEAN SQUARE	F	SIG.
REGRESSION	1.123	2	0.562	57.377	.000 <sup>B</sup>
1 RESIDUAL	0.528	54	0.01		
TOTAL	1.651	56			

Dependent Variabel: Economic Performance  
 Predicorts: (Constant), Environmental Performance, Organizational Size  
 Sumber: Hasil pengolahan, 2019

Berdasarkan *output* diatas hasil pengujian menunjukan bahwa nilai F hitung sebesar 57.377 dengan signifikan

sebesar 0.000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Organizational Size* dan *Environmental Performance* berpengaruh signifikan secara stimultan (bersama-sama) terhadap *Economic Performance*.

4. Uji t

TABEL 3. HASIL UJI T COEFFICIENTS<sup>A</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.895	0.224		8.478	0.000
1 Organizational Size	0.056	0.01	0.573	5.468	0.000
Environmental Performance	0.143	0.047	0.32	3.057	0.003

Dependent Variabel: Economic Performance  
 Sumber: Hasil pengolahan, 2019

Berdasarkan output dari tabel 3 diatas hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. Pada variabel Organizational Size (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 5.468 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang berarti  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Organizational Size (Y) berpengaruh secara signifikan terhadap Economic Performance karena Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Pada variabel Environmental Performance (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.057 dengan tingkat signifikansi 0.003 yang berarti  $0.003 < 0.05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Environmental Performance berpengaruh secara signifikan terhadap Economic Performance (Y) karena Ho ditolak dan Ha diterima.

5. Koefisien Determinasi

TABEL 4. HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI MODEL SUMMARY<sup>B</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 <sup>a</sup>	0.68	0.668	0.09892

- a. Predictors: (Constant), Environmental Performance, Organizational Size
  - b. Dependent Variable: Economic Performance
- Sumber: Hasil pengolahan, 2019

Hasil dari tabel koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai R adalah sebesar 0.68 yang kemudian nilai tersebut dapat dimasukkan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0.825)^2 \times 100\% \\
 &= 68\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut maka diperoleh nilai KD sebesar 68% yang berarti pengaruh Organizational Size dan Environmental Performance berpengaruh terhadap Economic Performance sebesar 68% sedangkan 32% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

A. Pengaruh Organizational Size terhadap Economic Performance

Berdasarkan hasil pengujian dari pengaruh Organizational Size terhadap Economic Performance yang diprosikan dengan Total Aset (LN) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel organizational size terhadap economic performance memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  atau ( $\alpha=5\%$ ) dan tingkat pengaruh sebesar 68% yang artinya berpengaruh tinggi. Menurut (Guilford dalam Supranto, 2001:227) jika besarnya nilai koefisien determinasi diantara 50% - 81% berarti penelitian tersebut memiliki tingkat pengaruh yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Organizational Size berpengaruh signifikan terhadap Economic Performance dan H1 diterima.

B. Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance

Berdasarkan hasil pengujian dari pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance yang diprosikan dengan PROPER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel environmental performance terhadap economic performance memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.003 < 0.05$  atau ( $\alpha=5\%$ ) dan tingkat pengaruh sebesar 68% yang artinya berpengaruh tinggi. Menurut (Guilford dalam Supranto, 2001:227) jika besarnya nilai koefisien determinasi diantara 50% - 81% berarti penelitian tersebut memiliki tingkat pengaruh yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini environmental performance berpengaruh signifikan terhadap Economic Performance dan H2 diterima.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kesimpulan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Organizational size* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin bertambah laba yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan.
2. *Environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*. Semakin baik kinerja lingkungan sebuah perusahaan maka semakin baik pula kinerja ekonomi perusahaan.

#### V. SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari perusahaan lain atau menambah jumlah sektor agar hasil yang diperoleh memiliki cakupan yang lebih luas dan lebih akurat.
2. Periode dalam penelitian ini adalah 3 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan jumlah tahun yang lebih banyak dengan minimal 5 tahun periode sehingga data yang diperoleh dapat lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan pengukuran lain atau variabel lain yang mempengaruhi kinerja ekonomi seperti pengungkapan akuntansi lingkungan, biaya lingkungan, dan pengungkapan *intellectual capital*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- [2] Allen, Louis. 1958. A Management and Organization. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- [3] Asnawi, Said Kelana, dan Chandra Wijaya. 2005. Riset Keuangan: Pengujian Pengujian Empiris. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Agard, Khatryn. 2011. Leadership in Nonprofit Organizations: A Reference Handbook. America: SAGE publications, Inc.
- [5] Hery. 2017. Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: Grasindo.
- [6] Moeheriono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [7] N.H.T Siahaan. 2004. Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan. Jakarta: Erlangga.
- [8] Ikhsan, Arfan. 2009. Akuntansi manajemen Lingkungan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- [9] Suratno, I.B., Darsono dan Mutmainah, S. 2007. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 10, No. 2, Mei 2007. Hal 199-214.
- [10] Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia.
- [11] Putong, Iskandar. 2015. Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Bandung: Ghalia Indonesia
- [12] Carroll, Richard J. 2012. The President as Economist: Scoring Economic Performance from Harry Truman to Barack Obama. California: PRAEGER.
- [13] Utami, Wiwik. 2007. Kajian Empiris Hubungan Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Pasar : Model Persamaan Struktur. The 1st Accounting Conference. Depok.
- [14] Dewi, Ni Kadek Nyupina., dan I Wayan Pradnyantha. Wirasedana. 2017. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 20, Juli: 526-554.
- [15] Hipotesa FEM IPB, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal I . Hipotesa FEM IPB, 2017, Available: <http://hipotesa.lk.ipb.ac.id/> [3/12/2018].